

## **Implementasi Pelatihan *Artificial Intelligence* pada Unit Kerja Karang Taruna (UKKT) Kelurahan Tegal Parang Menuju *Smart Government***

Taopik Hidayat<sup>1\*</sup>, Popon Handayani<sup>2</sup>, M. Rangga Ramadhan Saelan<sup>3</sup>, Antonius Yadi Kuntoro<sup>4</sup>  
Universitas Nusa Mandiri<sup>1-4</sup>

### Abstrak

Kemajuan dalam kecerdasan buatan telah menjadi salah satu tren utama dan inovasi terdepan di era revolusi industri 4.0. Dengan pemanfaatannya, diharapkan tercapainya kemudahan dalam akses pelayanan publik, sehingga layanan pemerintah dapat ditingkatkan dalam sisi pelayanan, meyakinkan masyarakat, serta pelayanan yang lebih efisien dan efektif. Di tingkat kelurahan, Unit Kerja Karang Taruna (UKKT) memainkan peran penting dalam pembangunan sosial masyarakat, khususnya di Kelurahan Tegal Parang. Sebagai organisasi kepemudaan dengan mayoritas anggotanya berasal dari pemuda-pemudi setempat, UKKT memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masyarakat. Universitas Nusa Mandiri menyelenggarakan kegiatan pelatihan penggunaan AI untuk UKKT Kelurahan Tegal Parang sebagai bagian dari tugas Pengabdian kepada Masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pelatihan kepada pengurus UKKT mengenai penggunaan teknologi AI dalam meningkatkan layanan publik dan kegiatan UKKT. Para peserta mendapatkan pemahaman mengenai potensi AI, manfaat yang dapat diterapkan pada pelayanan publik, serta cara penerapannya dalam kegiatan UKKT. Pelatihan ini dihadiri oleh pengurus UKKT Kelurahan Tegal Parang dan dilaksanakan di Aula Kelurahan setempat. Peserta berpartisipasi aktif dalam sesi pemaparan dan tanya jawab interaktif. Pasca kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang penggunaan AI. Untuk memaksimalkan hasil dari kegiatan, akan dilakukan pengembangan dalam pembahasan AI, pelatihan, melibatkan berbagai mitra, mengevaluasi dan melakukan beberapa peningkatan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan dampak positif pengabdian masyarakat bagi peserta dan masyarakat.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*; layanan publik; pelatihan AI; UKKT;



## Pendahuluan

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) saat ini menjadi faktor pendorong utama dalam perkembangan teknologi, menyediakan kemudahan dan potensi berbagai sektor, seperti sektor pemerintahan dan sektor industri (Pakpahan, 2021). AI telah menjadi fenomena yang signifikan dan digunakan secara luas untuk menyederhanakan tugas individu dan didesain untuk meniru perilaku dan pemikiran manusia, sehingga mampu menyelesaikan berbagai tugas yang sebelumnya hanya bisa dilakukan oleh manusia. (Astuti, 2021; Afrita, 2023). Inovasi ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam segala aspek kehidupan, membuka pintu untuk peluang baru dan meluaskan kemungkinan dalam berbagai bidang, termasuk komunikasi dan pekerjaan (Harahap et al., 2023). Dalam sektor pemerintahan, berbagai perangkat yang dilengkapi dengan kemampuan AI mampu menafsirkan berbagai kondisi atau kejadian tertentu (Supriyadi & Asih, 2020). Sebagai contoh, kamera pintar yang memanfaatkan teknologi Deep Learning Neural Network dapat melakukan deteksi seberapa padat lalu lintas di jalan raya. Teknologi diadopsi oleh beberapa pemerintah daerah sebelumnya, guna mendukung pembangunan kota cerdas di masing-masing daerah (Su et al., 2023).

Telah dilakukan beberapa penelitian mengenai AI yang menunjukkan bahwa teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan dengan mempercepat penyelesaiannya. AI juga memberikan manfaat yang signifikan dalam operasional berbagai organisasi, termasuk sekolah, lembaga masyarakat, lembaga kesehatan, dan lain sebagainya (Adi et al., 2023; Afrita, 2023; Khadafi et al., 2024; Yani, 2024).

Penggunaan teknologi AI semakin meluas di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam pengelolaan unit karang taruna di tingkat kelurahan (Wadu et al., 2019). Unit Karang Taruna, sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran strategis dalam pembangunan sosial masyarakat, terutama di tingkat kelurahan seperti Kelurahan Tegal Parang. Dengan mayoritas anggotanya adalah pemuda-pemudi setempat, Karang Taruna memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat (Sugiarti et al., 2021). Namun, kendala keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi, termasuk AI, perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan efektivitas Unit Karang Taruna, pelatihan aplikasi AI menjadi sebuah alternatif yang menarik untuk dieksplorasi (Dwiza et al., 2023).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pengurus Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan kinerja dan dampak program-program sosial yang mereka jalankan. Kurangnya pelatihan dan sumber daya untuk memahami dan menerapkan AI secara efektif menghambat kemampuan unit ini dalam memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat. Pentingnya pelatihan aplikasi AI bagi pengurus Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang untuk mengikuti perkembangan teknologi yang terus berlangsung secara pesat. Masyarakat, terutama generasi muda, perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan agar dapat bersaing dan berkontribusi dalam era digital ini (Pongtambing et al., 2023). Dengan mengadopsi teknologi AI, Unit Karang Taruna dapat menjadi lebih efisien dalam merancang dan mengimplementasikan program-programnya, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat.

Dengan permasalahan di atas, dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri (UNM) melakukan upaya memberikan pelatihan AI dalam bentuk workshop. Tujuan utama dari kegiatan pelatihan aplikasi AI untuk pengurus Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang adalah meningkatkan kapasitas dan efektivitas unit dalam merancang dan melaksanakan program-program berdampak positif bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini juga bertujuan memahami pentingnya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pembangunan berkelanjutan,

sesuai dengan visi pembangunan nasional, dengan harapan terciptanya solusi yang lebih inovatif melalui pemahaman yang lebih baik tentang teknologi AI.

### **Metode**

Berikut ini metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

#### 1. Persiapan

Melakukan identifikasi rinci terhadap masalah yang dihadapi oleh pengurus karang taruna, serta pengurusan perizinan untuk pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, disusun materi pelatihan mengenai penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan kinerja karang taruna.

#### 2. Pelaksanaan

Pada 5 Mei 2024, pelatihan mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) bagi pengurus karang taruna dilaksanakan di Aula Kelurahan Tegal Parang. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, dan memberikan tanggapannya. Tujuannya untuk memberikan kesempatan peserta untuk menunjukkan tingkat pemahaman peserta dalam memahami materi yang disampaikan.

#### 3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan tanggapan dari peserta pengabdian masyarakat melalui kuesioner, terutama pengurus karang taruna, guna mengevaluasi keberlangsungan kegiatan. Tujuannya untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan, dapat menyusun rencana penerapan dan penggunaan AI untuk mendukung kegiatan operasional organisasi, memperoleh umpan balik mengenai kegiatan pelatihan. Data yang diperoleh dari kuesioner akan digunakan untuk menilai kinerja dan efektivitas kegiatan serta pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil dari tahap ini akan dijadikan dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan lainnya, guna meningkatkan efektivitas pelatihan serta dampaknya bagi peserta dan masyarakat setempat. Dengan demikian, tahap monitoring dan evaluasi tidak hanya merupakan langkah akhir, tetapi juga merupakan fondasi untuk merencanakan kegiatan lainnya.

#### 4. Penyimpulan

Kesimpulannya bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang disusun oleh tim pengabdian masyarakat. Peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dan merasakan manfaat signifikan dari pelatihan. Materi yang disampaikan sangat relevan dibuktikan dengan respons peserta yang aktif dan positif selama kegiatan berlangsung. Hal membuktikan keberhasilan kegiatan upaya meningkatkan kinerja organisasi kepada pengurus karang taruna dengan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) berhasil mencapai tujuannya. Keberhasilan ini juga menekankan pentingnya penyesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan dan minat peserta, guna meningkatkan efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap pengembangan kapasitas organisasi.

### **Hasil**

Dalam pelaksanaan kegiatan, masing masing individu memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Acara dimulai dengan pembukaan oleh Camat Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Ujang Harmawan, yang juga memberikan sambutan mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Nusa Mandiri. Selanjutnya, Ketua Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang, Maulana Wahyudi, menjelaskan bahwa kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada pengurus UKKT untuk mendukung kinerja mereka, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1.

Setelah sesi pembukaan dan sambutan, M. Rangga Ramadhan Saelan, dosen dari Universitas Nusa Mandiri, menyampaikan presentasi tentang konsep, aplikasi, potensi, dan dampak penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam mendukung pekerjaan organisasi, seperti yang tertuang dalam Lampiran 2. Selama presentasi, peserta terlihat memberikan respons yang baik dan menyimak semua pemaparan materi yang disampaikan. Mereka aktif bertanya dengan pertanyaan yang relevan dan menarik, serta memperhatikan dan mencatat informasi yang disampaikan. Diskusi interaktif dilakukan dengan tujuan memberikan penjelasan tambahan diluar dari materi utama yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Dengan hal ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai. Sebanyak 12 peserta yang hadir berhasil memperdalam pemahaman mereka mengenai penggunaan kecerdasan buatan (AI). Manfaat dari kegiatan ini mencakup peningkatan pemahaman dan wawasan peserta tentang penggunaan kecerdasan buatan, penyediaan solusi untuk masalah yang ada, serta pengembangan pemahaman tentang AI, yang terlihat jelas dari interaksi dalam sesi tanya jawab setelah materi disampaikan. Hasil umpan balik yang diberikan oleh peserta juga dapat menjadi bukti bahwa kegiatan berjalan sebagaimana mestinya.

### **Simpulan**

Hasil pelatihan mengenai aplikasi AI bagi pengurus Karang Taruna Kelurahan Tegal Parang menunjukkan dampak positif yang signifikan. Peserta berhasil memperluas pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung kegiatan sosial. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep AI dan kemampuan untuk menerapkannya dalam konteks sosial, diharapkan peserta dapat menghasilkan solusi yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

Penerapan teknologi AI pada pengurus karang taruna Kelurahan Tegal Parang juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berdaya saing tinggi. Dengan memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan AI, pengurus karang taruna Kelurahan Tegal Parang dapat menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam memajukan kehidupan masyarakat lokal. Kemampuan untuk merancang dan melaksanakan program-program yang berdampak positif bagi masyarakat setempat akan semakin meningkat, mengarah pada peningkatan kesejahteraan dan pembangunan berkelanjutan di tingkat kelurahan.

Selain itu, upaya pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga sejalan dengan visi pembangunan nasional. Dengan mengedepankan inovasi dan pemanfaatan teknologi, diharapkan terwujudnya masyarakat yang lebih maju, inklusif, dan berdaya saing di berbagai sektor. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga masyarakat, dan sektor swasta, diharapkan potensi teknologi AI dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat yang maksimal bagi kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

### **Referensi**

Adi, A. B. P. K., Wahyuni, S., Purwosetiyono, F. X. D., & Nugroho, D. S. (2023). PEMANFAATAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) BAGI GURU UNTUK MEMBANTU KINERJA GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LP MA'ARIF NU JEPARA. *JURNAL PELATIHAN PENDIDIKAN*, 2(2), 63–70.

- Afrita, J. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 3181–3187.
- Astuti, F. A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Penguatan Kesehatan dan Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Sistem Cerdas*, 4(1), 25–34.
- Dwiza, R., Agus, S., Pratama, P. Z., Ferdinandus, P. H., & Aziz, F. (2023). Sosialisasi Artificial Intelligence Menuju Smart Government Untuk Kelompok Pkk Rw 06 Tegal Parang Mampang. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 41–46.
- Harahap, M. A. K., Haryanto, H., Lestari, V. L., Rinovian, R., & Munandar, H. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligences (AI) Bagi Dosen Dalam Menghadapi Tantangan Perguruan Tinggi Pada Era Disrupsi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10566–10576.
- Khadafi, M., Nasaruddin, N., Usman, U., & Susanto, C. (2024). PKM PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SMKN 2 TAKALAR. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(1), 46–53.
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(2), 506–513.
- Pongtaming, Y. S., Appa, F. E., Siddik, A. M. A., Sampetoding, E. A. M., Admawati, H., Purba, A. A., Sau, A., & Manapa, E. S. (2023). Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan Bagi Generasi Muda. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–28.
- Su, J., Ng, D. T. K., & Chu, S. K. W. (2023). Artificial intelligence (AI) literacy in early childhood education: The challenges and opportunities. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4, 100124.
- Sugiarti, E., Marayasa, I. N., Wartono, T., Prasetyo, H., & Sari, R. (2021). Upaya Pembentukan Karakter Pemuda dalam Pendidikan terhadap Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 115–124.
- Supriyadi, E. I., & Asih, D. B. (2020). Implementasi Artificial Intelligence (Ai) Di Bidang Administrasi Publik Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal RASI*, 2(2), 12–22.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan karang taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1–8.
- Yani, A. (2024). Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 1089–1096.

Lampiran 1. Dokumentasi Sesi Sambutan Lurah Tegal Parang



Lampiran 2. Dokumentasi Sesi Penyampaian Materi

